

## Sosialisasi Pencegahan Penyakit *Gout* Dan Pemeriksaan Asam Urat Di Lapangan Blang Padang, Banda Aceh

### *Socialization Of Gout Prevention And Uric Acid Examination At The Blang Padang Field, Banda Aceh*

Urip Pratama<sup>1\*</sup>, Beny Bilo<sup>2</sup>, Raudah Razab<sup>3</sup>, Intan Fattia<sup>4</sup>, Bayu Septa Nurwijaya<sup>5</sup>,  
Ulfa Mahira<sup>6</sup>, Cut Mah Bengi<sup>7</sup>, M. Baihaqi<sup>8</sup>, Dilayandrika Dilayandrika<sup>9</sup>

<sup>1</sup>Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Aceh

<sup>2-9</sup>Mahasiswa Diploma Tiga Keperawatan Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Aceh.

Korespondensi penulis: [urip\\_psik@abulyatama.ac.id](mailto:urip_psik@abulyatama.ac.id)

#### Article History:

Received: Juni 26, 2023;

Accepted: Juli 29, 2023;

Published: Agustus 31, 2023;

**Keywords:** *Cozsialization, Uric Acid, Gout.*

**Abstract:** *Blang Padang Field is located in the heart of Banda Aceh City. This area is a destination for residents on weekends for sports activities and other family activities which are carried out on Sunday mornings. The majority of people who visit are urban residents who tend to consume salt, sugar, high fat, and low fiber and protein. If there are no efforts to improve the perspective on good eating habits in society, it will trigger the emergence of diseases that are often experienced by people, one of which is gout. Uric acid is a compound produced by the body to break down purines. Purine is a natural substance that has several important functions for the body. This condition can reduce the quality and productivity of human resources. Efforts to improve people's diet in the form of monitoring health status with the parameters of blood pressure, blood sugar, uric acid, cholesterol and body weight as well as educating the public on healthy eating patterns are needed. The aim of community service is to improve the health status of the community. The implementation method used is providing education regarding healthy eating patterns, types of healthy food and evaluation of educational results.*

#### Abstrak

Lapangan Blang Padang terletak di jantung Kota Banda Aceh. Kawasan tersebut merupakan destinasi warga pada akhir pekan untuk melakukan aktifitas olahraga maupun kegiatan keluarga lainnya yang dilakukan pada hari Minggu pagi. Dominasi masyarakat yang berkunjung merupakan masyarakat perkotaan yang cenderung mengonsumsi garam, gula, lemak tinggi, serta rendah serat dan protein. Jika tidak ada upaya perbaikan perspektif tentang pola makan yang baik di masyarakat maka akan memicu timbulnya penyakit yang sering dialami oleh masyarakat, salah satunya Asam Urat. Asam urat merupakan senyawa yang diproduksi oleh tubuh untuk mengurai purin. Purin merupakan zat alami yang memiliki beberapa fungsi penting bagi tubuh. Kondisi ini dapat menurunkan kualitas dan produktifitas SDM. Upaya untuk memperbaiki pola makan masyarakat dalam bentuk monitoring status kesehatan dengan parameter tekanan darah, gula darah, asam urat, kolesterol, dan berat badan serta edukasi pola makan sehat kepada masyarakat diperlukan. Tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah pemberian edukasi mengenai pola makan sehat, jenis makanan yang menyehatkan dan evaluasi hasil edukasi.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Asam Urat, Gout.

\*Urip Pratama, [urip\\_psik@abulyatama.ac.id](mailto:urip_psik@abulyatama.ac.id)

## PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang melawan beban ganda penyakit, yaitu penyakit menular dan penyakit tidak menular [1]. Data Kementerian Kesehatan RI (2015-2019) menyatakan prevalensi penyakit tidak menular di Indonesia meningkat seperti kangker dari 1,4 per mil menjadi 1,8 per mil, Stroke pada penduduk umur  $\geq 15$  meningkat dari 7 per mil menjadi 10,9 per mil, ginjal kronis pada penduduk umur  $\geq 15$  meningkat dari 2,0 per mil menjadi 3,8 per mil, diabetes militus pada penduduk umur  $\geq 15$  meningkat dari 6,9% menjadi 10,9% [2].

Meningkatnya penyakit tidak menular pada masyarakat disebabkan karena proses urbanisasi diperkotaan yang tidak direncanakan secara cepat, gaya hidup yang tidak sehat (penggunaan tembakau, alkohol dan diet yang tepat) dan proses penua pada masyarakat [3].

Asam urat disebut juga artritis gout termasuk suatu penyakit degeneratif yang menyerang persendian, dan paling sering dijumpai dimasyarakat terutama dialami oleh lanjut usia (lansia). Namun tak jarang penyakit ini juga ditemukan pada golongan pralansia [4,6]. Berdasarkan data dari WHO penyakit diabetes, kolesterol, asam urat dan darah tinggi merupakan penyakit yang menyumbang kematian tertinggi di dunia. sehingga mahasiswa dirasa perlu untuk memberikan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat terkait pentingnya mencegah penyakit asam urat bagi masyarakat. Program kegiatan ini merupakan program yang benar-benar baru di lakukan di perkumpulan warga dan diharapkan dan dapat mengembangkan pengetahuan masyarakat [5,7].

Berdasarkan data yang diperoleh, maka kami dari Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Lintas Angkatan tertarik untuk Sosialisasi Pencegahan Penyakit *Gout* dan Pemeriksaan Asam Urat di Lapangan Blang Padang Banda Aceh

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Lapangan Blang Padang, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Kegiatan yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dengan mencari informasi mengenai penyakit asam urat melalui jurnal, artikel penelitian atau pengabdian masyarakat serupa. Selanjutnya dilakukan observasi sederhana pada masyarakat yang ada di wilayah tersebut. Berdasarkan observasi dan studi pustaka dari berbagai sumber selanjutnya diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi, khususnya pengetahuan mengenai penyakit asam urat. Selanjutnya dilakukan perumusan kiat dan langkah yang bisa dilakukan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara melakukan observasi kepada masyarakat baik pria maupun wanita mengenai pengetahuan mereka tentang penyakit asam urat. Selanjutnya dilakukan penyuluhan tentang penyakit asam urat, makanan pantangan serta tanda dan gejalanya oleh narasumber yang berasal dari TIM Departemen Komunitas dan Keluarga yang ada di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Abulyatama. Penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah dan pembagian brosur terkait penyakit asam urat. Tahap evaluasi meliputi evaluasi perencanaan dan evaluasi acara. Evaluasi perencanaan bertujuan untuk menilai apakah persiapan kegiatan pengabdian masyarakat sudah optimal atau tidak. Tahap evaluasi acara bertujuan untuk menilai target acara terpenuhi atau tidak dengan item evaluasi meliputi ketepatan waktu, keteraturan acara, jumlah peserta, daya tarik peserta terhadap penjelasan pembicara dan ketanggapan panitia.



**Gambar 1. Spanduk Kegiatan PKM Dosen dan Mahasiswa**



**Gambar 2. Distribusi Responden**

## HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2023 yang berlokasi di Lapangan Blang Padang, Kota Banda Aceh.\. Peserta pengabdian masyarakat merupakan masyarakat yang berkunjung berjumlah 47 orang. Berdasarkan jenis kelamin, peserta pengabdian terdiri atas 19 orang laki-laki (40%) dan 28 orang perempuan (60%).

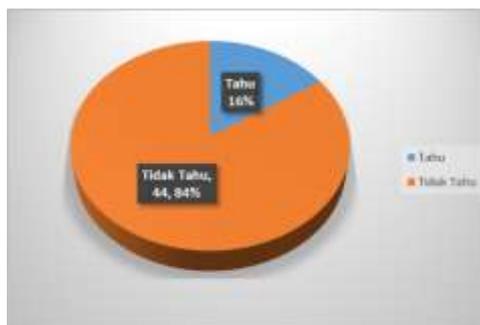
Berdasarkan kelompok usia peserta merupakan Dewasa dengan usia 40 - 45 tahun di tahun 2023.

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan mengisi kuisisioner tentang pengetahuan responden mengenai penyakit asam urat. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan yang dimiliki oleh responden yang ada di lapangan Blang Padang mengenai penyakit asam urat. Selanjutnya dilakukan sosialisasi langsung oleh narasumber. Narasumber mensosialisasikan mengenai bahaya rokok bagi remaja. Selanjutnya setelah sosialisasi berlangsung maka dibagikan kembali kuisisioner untuk mengetahui seberapa pengetahuan yang tadi telah disampaikan tadi terserap oleh mereka.



Gambar 3. Leaflet Penyuluhan

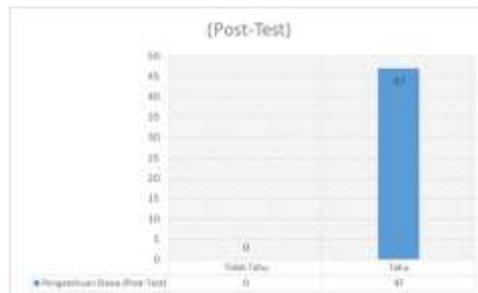
Berdasarkan hasil kuisisioner *pre-test* terhadap tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penyakit asam urat diketahui sebesar 84% masyarakat tidak mengetahui penyebab penyakit asam urat, sedangkan yang mengetahui sebesar 16% saja.



Gambar 4. *Pretest* Pengetahuan Masyarakat sebelum Sosialisasi

Sosialisasi yang dilakukan oleh pemateri baik dari dosen maupun mahasiswa, diikuti dengan sangat antusias oleh seluruh masyarakat yang berkumpul dilapangan tersebut sesuai acara senam. Materi sosialisasi yang diberikan secara umum lebih difokuskan kepada penyebab asam urat, makanan pantangan serta penyakit apa yang diakibatkan Terdapat 5 responden yang mengajukan pertanyaan pada sesi tanya jawab

Berdasarkan kuisioner *post-test* yang dilakukan setelah pemateri melakukan sosialisasi tentang penyakit asam urat, maka didapatkan peningkatan pengetahuan, dimana 100% responden sudah sadar akan bahaya yang dapat ditimbulkan oleh penyakit asam urat.



**Gambar 5. Pot-test Pengetahuan setelah Sosialisasi**

Meskipun penyuluhan terkait penyakit tidak menular di masyarakat sudah banyak dilakukan tetapi penyuluhan-penyuluhan di tempat umum seperti ini masih harus digalakkan di kalangan masyarakat umum. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman masyarakat secara umum tentang dampak penyakit yang diakibatkan oleh asam urat.



**Gambar 6. Dokumentasi Pemeriksaan TTV Gratis**



**Gambar 7. Dokumentasi Pembagian Leaflet kepada Masyarakat**

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Peserta sosialisasi asam urat dan dampak yang ditimbulkan guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan besarnya dampak buruk bagi kesehatan pada masyarakat yang terdiri dari 47 orang, 19 laki-laki dan 28 perempuan.
2. Sosialisasi terkait asam urat serta dampak yang ditimbulkan guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan besarnya dampak yang dihasilkan jika oleh penyakit asam urat sebelum dan sesudah melakukan kegiatan diikuti dengan baik oleh responden dan mendengarkan penyuluhan secara tertib.
3. Penyuluhan yang dilakukan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga pola makan dan hidup sehat yaitu sebesar 100%.

### Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat di tempat umum agar dapat digalakkan oleh para praktisi maupun akademisi.

## DAFTAR REFERENSI

- Dwi. 2015. Dasar Teori Asam Urat. (online). [https://www.academia.edu/36284990/DASAR\\_TEORI\\_ASAM\\_URAT](https://www.academia.edu/36284990/DASAR_TEORI_ASAM_URAT), diakses tanggal 15 Januari 2021. Francis H. 2000. Urea Acid. Salemba Medika: Yogyakarta.
- Hapsari, Annisa. 2021. Sebenarnya, Berapa Lama Jam Tidur Yang baik?.(online). <http://helo sehat.com/pola-tidur/gangguan-tidur/bahaya-tidur-terlalu-lama/?amp=1>, diakses 10 Maret 2023.
- Kristinatuti. 2007. Perencanaan Menu Penderita Gangguan Asam Urat. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Mahmud. 2018. Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Asam Urat Di Padukuhan Bedog
- Nasir, Muhammad. 2017. Gambaran Asam Urat Pada Lansia Di Wilayah Kampung Selayar Kota Makassar. *Jurnal Media Analis Kesehatan*, 8 (2): 78-82, e-ISSN : 2621-9557.
- Rodwell V. 2003. *Biokimia Harper*. Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Susanti.2015. Pemeriksaan Kadar Asam Urat dan Penyuluhan Tentang Penyakit Gout Pada Masyarakat di Desa Kali Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JPM Ruwai Jurai*.1 (1) : 63-66.
- Trihanggo Gamping Sleman Yogyakarta. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Aisyiyah: Yogyakarta